

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penulisan ini adalah tangga nada *pelog* dapat dikombinasikan dalam musik *rock* yang penerapan kombinasinya menggunakan gitar elektrik sangat bisa dilakukan, namun masih sangat terdengar asing karena sesuatu yang menggabungkan dua hal yang berbeda pasti ada rasa yang aneh namun menjadi hal yang sangat menarik dan berbeda. Pengambilan *sample* musik gamelan ini penulis memilih *sample* kombinasi gamelan Jawa Tengah, Bali dan Sunda yang dipadukan dengan *combo* menghasilkan harmoni musik yang unik dan menarik. Penulis memandang konsep perpaduan musik ini menjadi formula yang *original*. *Original* yang dimaksud adalah tidak meninggalkan khas asli musik etnikinya tetapi bisa dipadukan dengan *combo* terutama gitar yang bisa dikemas dalam lagu apapun seperti lagu Barat. Namun teknik gitar dengan komposisi perpaduan gamelan menjadi harmoni baru, bagaimana gitar sebagai ornamen pokok pengiring maupun solis menjadi istimewa karena komposisi tangga nada gamelan tidak semua nada diambil. Sebagai contoh gending jawa tidak mengenal angka nada *re* dan *la* sehingga perlakuan terhadap teknik gitar tentu menjadi harmoni yang baru karena juga menyesuaikan tanpa penggunaan nada *re* dan *la* dan penulis juga memainkan berbagai ritme yang berubah-ubah dengan menggunakan tangga nada *pelog* agar nuansa setiap bagian melodi lebih luas dan tidak terdengar *monotone*. Penggunaan tangga nada *pelog* dengan teknik

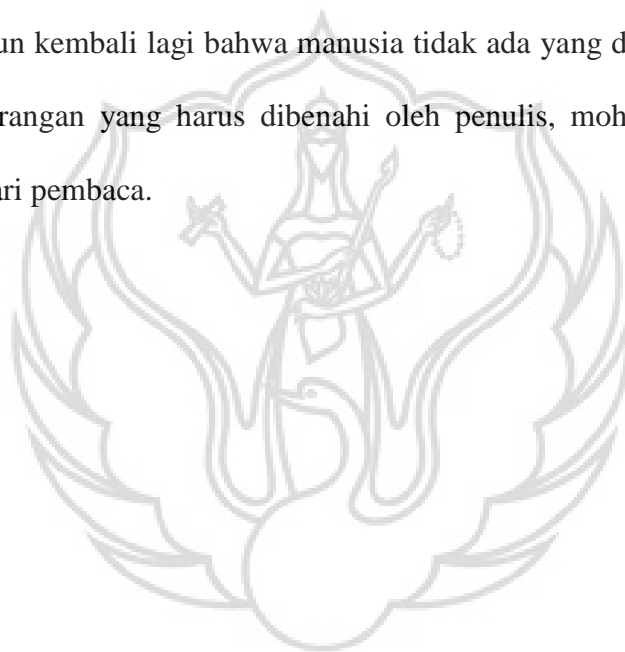
seperti *legato*, *bending*, *palm mute* pada gitar elektrik menjadi penting ketika ingin menunjukkan harmoni, dinamika perpaduan antara gamelan dan combo ini.

Pada umumnya setiap pemain gitar elektrik selalu menggunakan aksesoris di dalam permainannya. Biasanya gitaris menggunakan dua tipe, tiga tipe, bahkan lebih. Penulis menggunakan beberapa tipe aksesoris yaitu ampli *laney*, *overdrive*, *distorsi*, *delay*, *equalizer*, *noise suppressor* dan *wah*. Peran aksesoris pada gitar sangat penting karena dapat mengatur suasana lagu tersebut dan dapat menghilangkan kesan *monotone* karena lagu ini memiliki pola yang sama dan diulang-ulang. Dalam pengaturan aksesoris dan efek setiap pemain harus mengatur secara tepat dengan cara mencari ukuran yang akurat dan melatihnya dengan disiplin.

B. Saran

Perpaduan dengan alat musik etnik juga menunjukkan jati diri bangsa dengan akar budaya yang sangat *kental*. Jangan pernah takut untuk mencoba sesuatu yang baru karena semua alat musik bisa dikolaborasikan. Tidak ada batasan dalam menuangkan ide dalam bermusik tuangkan ide sebanyak-banyaknya sehingga menjadi sebuah karya. Lestrarikan budaya kita supaya tidak hilang begitu saja. Gamelan bukan musik tanpa kelas justru gamelan adalah musik berkelas dan menjadi lebih berkelas ketika mampu dikolaborasikan dengan combo. Musik yang tadinya terkesan klasik dan kuno berubah menjadi musik yang bisa dinikmati lebih elegan setelah dipadukan dengan *combo* terutama gitar.

Penulis yang juga sebagai penampil disini sangat mengerti bahwa penulis masih banyak kekurangan, maka penulis sangat membutuhkan saran dan masukan dari pembaca tulisan ini untuk lebih memperkuat dan menambah kemampuan intelektual dan musikalitasnya. Manusia tidak ada yang diciptakan sempurna begitu juga penulis yang sangat jauh dari kata sempurna, namun yang menjadi pegangan penulis adalah manusia diciptakan dengan kemampuannya untuk berfikir, dan berfikir untuk melakukan yang terbaik adalah pegangan utama bagi penulis, namun kembali lagi bahwa manusia tidak ada yang diciptakan sempurna, banyak kekurangan yang harus dibenahi oleh penulis, mohon saran, masukan, bimbingan dari pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono, *Pengantar Pengetahuan Harmoni*, Penerbit Kansius, Yogyakarta, 2003.
- F. Szwed, Jhon, *Memahami dan Menikmati Jazz*, Terjemahan Buku *Complete Guide to Learning & Loving Jazz*, Ctk Kedua, Gramedia, Jakarta, 2013
- Gambale, Frank, *Improvisation Made Easier*, Manhatan Music, Inc., USA, 1997
- Hardjana, Suka, *Musik Antara Kritik dan Apresiasi*, Jakarta. Kompas, 2004.
- Kamusku for Android, Edisi 2013, Terjemahan Inggris-Indonesia-Inggris, (Edisi 2013)
- McDermott, Vincent, *Thoughts About Composing Music in Indonesia, Membuat Musik Biasa Jadi Luar Biasa*, Ctk Pertama, Art Music Today, Yogyakarta, 2013.
- Prier, Karl-Edmund SJ, *Ilmu Harmoni*, Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi, 1999.
- Purwadi dan Afendy Widayat, *Seni Karawitan Jawa; Ungkapan Keindahan Dalam Musik Gamelan*, Ctk Pertama, Hanan Pustaka, Yogyakarta, 2006.
- Pusat Bahas Depdiknas, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Singaribun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta. LP3ES, 1989
- Supanggah, Rahayu, *Botekan Karawitan I*. Jakarta, Ford Foundation & Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2002.
- Yudoyono, Bambang, *Gamelan Jawa*. Jakarta, PT. Karya Unpress, 1984
- Sumber Media Elektronik:
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Gamelan>, Akses 10 September 2013. pukul 13.00

<http://seputarduniamusic.blogspot.com/2013/06/sejarah-nada-pada-pembentukan-musik.html>

<http://id.wikipedia.org/wiki>

[[:en:Music theory|Music theory]],

http://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Music_theory&oldid=47475275

(terakhir diakses [[14 April]] [[2006]]).

http://id.wikipedia.org/wiki/Genre_Musik

<http://id.wikipedia.org/wiki/Gitar>

http://id.wikipedia.org/wiki/Teori_musik

<http://www.youtube.com/watch?v=FlNZ05SGvIk> , Lesson funk gitar elektrik

<http://www.youtube.com/watch?v=R95v-6G2xhg>, tohpati ethnomission javajazz 2012 "janger",

<http://kamusbahasaIndonesia.org/ekspresi/mirip#ixzz332UCLNe2>

<http://lordrio.blogspot.com/2008/09/tipe-dan-karakter-gitar.html>

<http://www.wikimu.com/news/DisplayNews.aspx?id=16038>

<http://www.nagaswarafm.com/pengetahuan-musik-part-2.php#ixzz34AnCEZgr>